

# **BAB I**

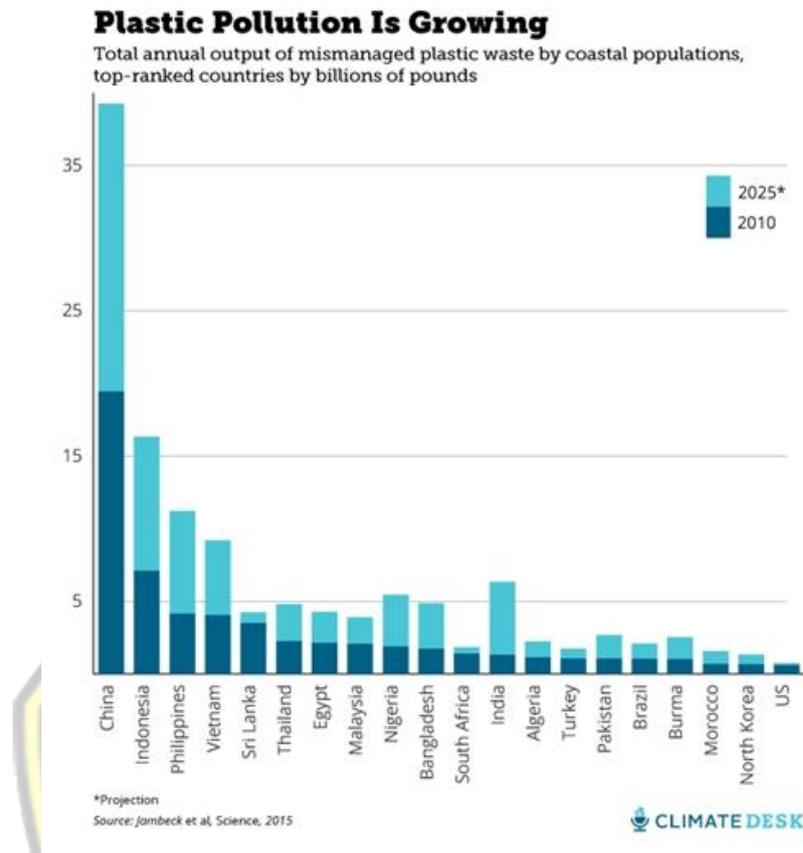
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehidupan menyebutkan sampah di Indonesia mencapai sekitar 64 juta ton per tahun. Dari jumlah itu, sebanyak 64% berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, tingkat perilaku memilah sampah di rumah tangga masih relatif rendah, yaitu 18,84%. Sementara perilaku tidak memilah sampah sebelum dibuang masih relatif tinggi yaitu 81,16%. Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku masyarakat masih rendah atas kesadaran pentingnya memilah dan mengolah sampah terutama pada sampah plastik yang menjadi masalah serius bagi lingkungan.

Sampah terutama sampah plastik telah menjadi permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia maupun dunia. Plastik memang merupakan produk serbaguna, ringan, fleksibel, kuat, tahan lama, dan relatif murah. Karena kelebihan tersebut, penggunaan plastik menjadi tidak terlepas dari manusia dalam aktivitas sehari – hari. Manfaat penggunaan produk plastik harus diimbangi dengan kalkulasi dampak negatif yang dihasilkan, melihat dengan karakter dasar plastik dan ditambah dengan cara penggunaan yang tidak ramah lingkungan dapat merusak lingkungan hidup.

Sampah plastik tidak hanya menjadi masalah di perkotaan, namun juga di lautan. Berdasarkan data dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton pertahun dimana sebanyak 3,2 juta ton merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Akibat sampah plastik ini tidak hanya berdampak buruk terhadap lingkungan, tapi juga dapat merugikan dari aspek ekonomi karena pendapatan negara dari sektor kelautan juga menurun.



Gambar 1. Diagram Negara Penghasil Sampah  
sumber: climatedesk.org

Dilansir dari situs [bbc.com](http://bbc.com), menurut peneliti dari Universitas Georgia Dr. Jenna Jambeck yang dimuat dalam *Jurnal Science (science.org)* 12 Februari 2015, Indonesia membuang limbah plastik sebanyak 3,2 juta ton dan berada di peringkat kedua penghasil sampah plastik ke laut yang mencapai sebesar 187,2 juta ton setelah Cina yang mencapai 262,9 juta ton. Lebih dari satu juta kantong plastik digunakan dunia setiap menitnya, dan 50 % dari kantong plastik tersebut dipakai hanya sekali lalu langsung dibuang, lalu hanya sekitar 10 % saja yang benar – benar mengalami daur ulang. Dampak negatif sampah berbahan plastik tidak hanya merusak kesehatan manusia, membunuh berbagai hewan dilindungi, tetapi juga merusak lingkungan secara sistematis.

Dilihat dari permasalahan tersebut, banyak komunitas, organisasi, maupun media yang peduli dan berusaha memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia atas pentingnya penggunaan plastik dengan bijak. Contohnya adalah

*VICE Indonesia* dengan kontennya di *Youtube* seri “*The Pledge*”. Dalam konten *VICE Indonesia* seri “*The Pledge*” ini, menceritakan bagaimana masyarakat Indonesia mengonsumsi dan memakai jutaan ton plastik setiap tahunnya. Karena sekian banyak sampah yang dihasilkan, hanya sebagian kecil dapat dimanfaatkan ulang. Dalam seri “*The Pledge*” ini juga menelusuri proses daur ulang dari sebagian kecil sampah plastik yang masih memiliki manfaat, dan bertemu dengan orang – orang yang melakukannya.

*VICE Indonesia* merupakan media digital global pertama di Asia Tenggara yang berpusat di New York, Amerika Serikat. Media ini memfokuskan target sasaran kalangan muda dengan konten berita tentang talenta baru, seni, isu terkini, serta cerita – cerita tersembunyi yang berbicara mengenai keragaman negara Indonesia. *VICE Indonesia* menggunakan sosial media dalam menyampaikan informasi atau konten – kontennya kepada masyarakat, diantaranya seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *Youtube*

Penyampaian konten pesan *VICE Indonesia* melalui *Youtube* sebagai media, seiring media baru saat ini paling banyak digunakan masyarakat dan memiliki pengaruh yang cepat. Media baru seperti media sosial dianggap efektif karena mudah diakses kapan dan di manapun. Berdasarkan hasil riset Google bersama Kantar Taylor Nelson Sofres (TNS), sebanyak 92 % pengguna Indonesia menyatakan bahwa *Youtube* adalah tujuan pertama mereka ketika mencari konten video. Secara umum, pengguna Indonesia berpendapat bahwa *Youtube* memudahkan mereka dalam mencari konten yang menarik dengan topik beragam.

Dengan adanya konten *VICE Indonesia* dengan seri “*The Pledge*” di *Youtube* ini, tentunya diharapkan dapat memberi dampak kepada perilaku ramah lingkungan masyarakat dalam menggunakan plastik secara bijak dan bertanggung jawab. Menurut Skinner dalam Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

Alasan peneliti memilih konten *VICE Indonesia* dengan seri “*The Pledge*” di *Youtube* adalah karena konten isi pesan berhubungan dengan dampak dari sampah plastik dan pentingnya bijak dalam menggunakan plastik. Berdasarkan uraian di

atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian guna mengetahui beberapa besar pengaruh konten *VICE Indonesia* seri “*The Pledge*” yang ada di *Youtube* dan perilaku ramah lingkungan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh konten pesan *VICE Indonesia* seri “*The Pledge*” di *Youtube* terhadap perilaku ramah lingkungan” (Survei pada *followers Instagram @viceind*).

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka didapatkan tujuan dari penelitian ini untuk mengukur besarnya pengaruh konten pesan *VICE Indonesia* seri “*The Pledge*” di *Youtube* dengan perilaku ramah lingkungan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan teori S-O-R (Stimulus, Organisme dan Respon). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan secara akademis mengenai konten pesan media baru khususnya media *online*. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan konsep – konsep dalam Ilmu Komunikasi terkait konsep yang tercantum dalam penelitian ini antara lain, Pesan, Media Baru, Perilaku, dan Perilaku Ramah Lingkungan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *VICE Indonesia* selaku sebagai media digital agar dapat meningkatkan konten – konten pesan yang akan disampaikan kepada khalayak agar lebih peduli terhadap lingkungan terutama dalam penggunaan plastik. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi kepada khalayak untuk mengetahui dampak konten pesan *VICE Indonesia* seri “*The Pledge*” pada perilaku ramah lingkungan.

### 1.5 Sistematika Penelitian

Dalam membuat penelitian ini, agar dapat dilihat secara terperinci, maka peneliti membuat sistematis penulisan, di antaranya:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat latar belakang masalah yaitu konten tentang sampah plastik, kemudian rumusan masalah tentang konten pesan *VICE Indonesia* seri “*The Pledge*” di *Youtube* dan perilaku ramah lingkungan masyarakat, dilanjutkan dengan tujuan penelitian untuk mengukur besaran pengaruh konten pesan *VICE Indonesia* seri “*The Pledge*”, kemudian manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat akademik dan manfaat praktis serta sistematika penelitian.

#### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis, dalam penelitian ini penulis memilih lima penelitian terdahulu, kemudian bab ini juga berisi konsep – konsep penelitian diantaranya: Pesan, Media Baru, Media Sosial, *Youtube*, *VICE Indonesia*, *The Pledge*, dan Perilaku Ramah Lingkungan, serta teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R.

#### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel,

teknik pengumpulan data, operasional variabel, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, serta hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi judul buku, jurnal, dan bahan – bahan penerbitan lainnya yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan.

#### **LAMPIRAN**

Lampiran ini berisikan data-data pendukung untuk penelitian seperti perhitungan statistik dan dokumentasi.

